

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *EARNING PER SHARE*, DAN  
*DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM  
DENGAN *PRICE EARNING RATIO* SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**(Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2021)**

**SKRIPSI**

**AYUNDA FITRA UTAMI**

**20190070054**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN  
SUKABUMI  
MARET 2024**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *EARNING PER SHARE*, DAN  
*DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM  
DENGAN *PRICE EARNING RATIO* SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**(Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2021)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menempuh Gelar Sarjana  
Akuntansi*

**AYUNDA FITRA UTAMI**

**20190070054**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN  
SUKABUMI  
MARET 2024**

## PERNYATAAN PENULIS

**JUDUL** : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *EARNING PER SHARE*, DAN  
*DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM  
DENGAN *PRICE EARNING RATIO* SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI  
(Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode  
2017 – 2021)

**NAMA** : Ayunda Fitra Utami

**NIM** : 20190070054

"Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut".

Sukabumi, 4 Maret 2024

  
C9CA9ALX087077365  
Ayunda Fitra Utami  
Penulis

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *EARNING PER SHARE*, DAN  
*DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM  
DENGAN *PRICE EARNING RATIO* SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI  
(Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode  
2017 – 2021)

NAMA : Ayunda Fitra Utami

NIM : 20190070054

Skripsi ini telah diajukan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 27 Februari 2024. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Sukabumi, 4 Maret 2024

Pembimbing I



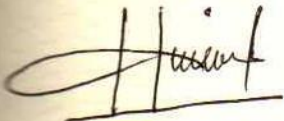
Nanan Sunandar, S.E., M.Akt  
NIDN: 0410128303

Pembimbing II



Nur Alim Bahri, S.Ak., M.Ak  
NIDN: 0412089502

Ketua Penguji



Irwan Hermawan, S.E., M.E  
NIDN: 0428047904

Ketua Program Studi



Heliani, S.E., M.Ak  
NIDN: 0419118903

Dekan Fakultas Bisnis ,Hukum Dan Pendidikan

Prof.Dr. Muhibbinsyah,S.Pd.,M.Ed.  
NIDN: 8906160022

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Skripsi ini dipersembahkan khusus untuk ibu saya, ibu Ai Farida yang selalu mendo'akan saya, yang menerima saya sebagai anaknya apa adanya, yang tidak pernah menuntut anaknya untuk hal apapun, yang selalu menasihati saya agar bangkit dari keterpurukan, yang selalu menjadi alasan saya ingin sukses di masa yang akan datang. Terima kasih ibu.*

.....





## ABSTRACT

*The economic development of a country depends heavily on the dynamic development and real construction of the banking sector. The aim of this study is to find out the influence of Current Ratio, Earnings Per Share and Debt to Equity Ratio on the price of the stock with Price Earning Ratio as a moderation variable In the Conventional Banking Sector listed on the Indonesian Stock Exchange. This research is a type of quantitative research, the data used in this research is secondary data, with data collection method using purposive sampling techniques. The research population is a conventional banking sector listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2017 s/d 2021. Then we obtained a population of 43 companies with 25 conventional banking sector companies meeting the criteria. Data analysis techniques use descriptive statistical analysis, classical assumption tests, moderation regression analysis and hypothesis tests. The results of this study are : (1) Current Ratio has a significant influence on the price of the stock (2) Earning Per Share has a significant influence upon the share price (3) Debt to Equity Ratio does not have a significant effect on the stock price (4) Price Earnings Ratio is not able to moderate the Current ratio to the share prices (5) Price Earnings Ratio can moderate Earning per Share to the stock prices (6) Price Earing Ratio cannot moderate Debt-to-Equity Ratio to the stock price. From the results of the research, investors will tend to have information about Earning Per Share, because the most dominant variable is closely related to the stock price, and is considered essential to know the company's future state.*

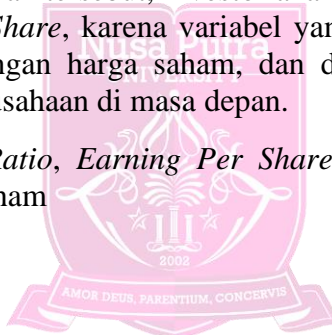
**Keywords:** *Current Ratio, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Stock Price*



## ABSTRAK

Perkembangan ekonomi suatu negara sangat tergantung pada perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham dengan *Price Earning Ratio* sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan metode pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi penelitian ini adalah sektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017 s/d 2021. Kemudian diperoleh populasi sebanyak 43 perusahaan dengan 25 perusahaan sektor perbankan konvensional yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi moderasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah (1) *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (2) *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (3) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (4) *Price Earning Ratio* tidak mampu memoderasi *Current Ratio* terhadap harga saham (5) *Price Earning Ratio* mampu memoderasi *Earning Per Share* terhadap harga saham (6) *Price Earning Ratio* tidak mampu memoderasi *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Dari hasil penelitian tersebut, investor akan cenderung memiliki informasi mengenai *Earning Per Share*, karena variabel yang paling dominan mempunyai hubungan yang erat dengan harga saham, dan dianggap sangat penting untuk mengetahui keadaan perusahaan di masa depan.

**Kata Kunci:** *Current Ratio*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, Harga Saham



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhaanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat, berkah dan hidayah serta petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah limpah kepada Baginda Nabi Muhammad Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* dan para sahabatnya. Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham dengan *Price Earning Ratio* sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”** penulis hadirkan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Akuntansi Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra.

Penulis sangat menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini membutuhkan kesabaran, ketekunan, ketelitian dan usaha yang maksimal. Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya do'a, dukungan, bimbingan dan saran dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sangat tulus kepada:

1. Ibu Ai Farida selaku ibu kandung penulis, yang tiada henti dalam mendo'akan dan mendukung hingga pengorbanannya baik dari segi moril maupun materi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Marno selaku bapak kandung dan Bapak Pepen Supendi selaku bapak sambung penulis yang telah menyemangati, mendukung, mendo'akan dalam penyelesaian skripsi ini.



3. Semua saudara dan keponakan penulis yang telah memperhatikan keadaan penulis, dan selalu *support* terhadap penyelesaian skripsi ini.
4. Kedua sahabat baik penulis yaitu Popi Sopiah dan Siti Halimah Sadiyah, yang telah berjuang bersama dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Kurniawan, S.T., M.Si, M.M selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
6. Bapak Anggy Pradiftha Junfithrana, S.Pd., M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
7. Ibu Heliani, S.E., M.Ak selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi.
8. Bapak Nanan Sunandar S.E., M.Akt selaku dosen pembimbing I.
9. Bapak Nur Alim Bahri S.Ak., M.Ak selaku dosen pembimbing II atas bimbingan, saran, arahan, kesabaran terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa ilmu yang diberikan sangat bermanfaat sekali untuk penulis.
10. Bapak Irwan Hermawan S.E., M.E selaku Ketua Penguji yang selalu memberikan kalimat positif yang membangkitkan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Segenap Dosen Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan pengalaman dan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra.
12. Teman kelas AK19C yang telah menemani proses perkuliahan.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

14. *Last but not least, I wanna thank me* atas semua kerja keras, usaha, pengorbanan dan tanggung jawab untuk menyelesaikan hal yang telah dimulai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, yang disebabkan oleh kurangnya ilmu dan wawasan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Sukabumi, 4 Maret 2024



Penulis

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayunda Fitra Utami  
NIM : 20190070054  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul: **“Pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham dengan *Price Earning Ratio* sebagai Variabel Moderasi (Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)”**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal: 6 Maret 2024

Yang Menyatakan,



Ayunda Fitra Utami

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	<b>2</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.6 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
2.1 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	14
2.2 <i>Stakeholder Theory</i> .....	15
2.3 Harga Saham .....	16
2.4 Laporan Keuangan.....	17
2.5 <i>Current Ratio</i> (CR).....	17
2.6 <i>Earning Per Share</i> (EPS) .....	18
2.7 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	19
2.8 <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	19

2.9 Pengembangan Hipotesis.....	20
2.10 Kerangka Pemikiran dan Penelitian Terkait.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	35
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.4 Data dan Sumber Data.....	38
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	38
3.6 <i>Price Earning Ratio</i> (Variabel Moderasi) .....	41
3.7 Teknik Analisis Data .....	43
3.8 Uji Hipotesis.....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
4.1 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian .....	52
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	54
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	57
4.4 Analisis Regresi Moderasi ( <i>Moderated Regression Analysis</i> ) .	61
4.5 Uji Hipotesis.....	64
4.6 Pembahasan .....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran .....	78
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Harga Saham BUK yang Memiliki Asset Terbesar .....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terkait atau Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3. 1 Teknik Purposive Sampling .....	36
Tabel 3. 2 Operasional Variabel.....	42
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	52
Tabel 4. 2 Sampel Perusahaan .....	53
Tabel 4. 3 Analisis Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	58
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi .....	60
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 4. 8 Analisis Regresi Sebelum Moderasi .....	62
Tabel 4. 9 Analisis Regresi Setelah Moderasi .....	63
Tabel 4. 10 Hasil Uji T.....	65
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Hipotesis .....	67
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	68
Tabel 4. 13 Hasil Output Koefisien Determinasi Sebelum Moderasi .....	69
Tabel 4. 14 Hasil Output Koefisien Determinasi Setelah Moderasi .....	70





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Asset, Kredit dan DPK Bank Umum Konvensional ..	1
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	26



## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 7. 1 Populasi Penelitian.....	86
Tabel 7. 2 Sampel Penelitian .....	88
Tabel 7. 3 Hasil Perhitungan Current Ratio (CR) .....	89
Tabel 7. 4 Hasil Perhitungan Earning Per Share (EPS) .....	93
Tabel 7. 5 Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio (DER) .....	97
Tabel 7. 6 Hasil Perhitungan Harga Saham .....	101
Tabel 7. 7 Hasil Perhitungan Price Earning Ratio (PER) .....	104
Tabel 7. 8 Hasil Output SPSS Analisis Statistik Deskriptif.....	109
Tabel 7. 9 Hasil Output SPSS Uji Normalitas .....	109
Tabel 7. 10 Hasil Output Uji Multikolinearitas .....	110
Tabel 7. 11 Hasil Output SPSS Uji Autokorelasi .....	110
Tabel 7. 12 Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas .....	111
Tabel 7. 13 Hasil Output SPSS Analisis Regresi Sebelum Moderasi .....	111
Tabel 7. 14 Hasil Output SPSS Analisis Regresi Setelah Moderasi .....	111
Tabel 7. 15 Hasil Output SPSS Hasil Uji T CR.....	112
Tabel 7. 16 Hasil Output SPSS Hasil Uji T EPS .....	112
Tabel 7. 17 Hasil Output SPSS Hasil Uji T DER .....	112
Tabel 7. 18 Hasil Output SPSS Hasil Uji T Setelah Moderasi .....	113
Tabel 7. 19 Hasil Output SPSS Hasil Uji F .....	113
Tabel 7. 20 Hasil Output SPSS Uji Koefisiensi Determinasi Sebelum Moderasi.....	113
Tabel 7. 21 Hasil Output SPSS Uji Koefisiensi Determinasi Setelah Moderasi.....	113



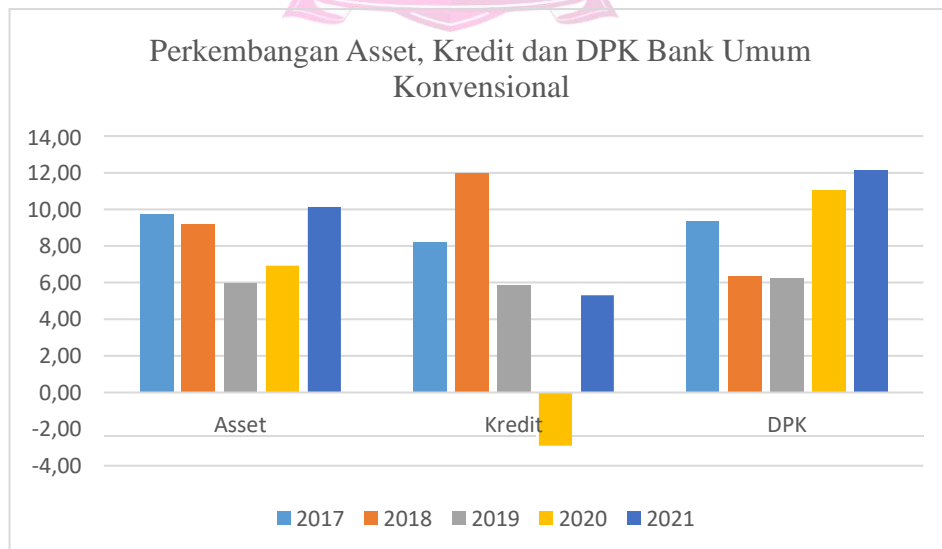
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman yang semakin maju, masyarakat kini mulai sadar akan pentingnya sebuah investasi. Begitupun semakin banyak perusahaan berkompetisi untuk meningkatkan kinerja dan menjaring investor melalui transparansi informasi yang aktual untuk meningkatkan permodalannya melalui kegiatan investasi. Hal ini juga sejalan dengan semakin banyaknya perusahaan *go public* yang mulai menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, terutama dalam sektor perbankan. Perkembangan ekonomi suatu negara sangat tergantung pada perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar dan memiliki tempat yang teramat penting sebagai lembaga yang mempengaruhi kegiatan perekonomian.

**Gambar 1.1 Perkembangan Asset, Kredit dan DPK Bank Umum Konvensional**



Sumber: OJK, 2024 (data diolah peneliti)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa perkembangan asset, kredit dan DPK (Dana Pihak Ketiga) bank umum konvensional tahun 2017 hingga 2021 mengalami pasang surut dalam setiap perkembangannya. Pada tahun 2017 tercatat asset bank umum konvensional tumbuh sebesar 9,77%, DPK (Dana Pihak Ketiga) sebesar 9,35% dan penyaluran kredit sebesar 8,24%. Pada tahun 2017, kinerja perbankan relatif aman tercermin dari kenaikan tingkat profitabilitas dan diiringi kenaikan tingkat efisiensi perbankan. Hal tersebut mendorong tingkat permodalan perbankan menjadi lebih solid. Di tahun 2018 asset tumbuh sebesar 9,18% melambat dibandingkan tahun 2017. Perlambatan sejalan dengan melambatnya pertumbuhan DPK dan modal sebesar 6,37%, dan kredit tumbuh terakselerasi yaitu 11,97%. Sedangkan pada tahun 2019 pun tercatat asset bank umum konvensional masih melambat sebesar 5,95%, DPK sebesar 6,27% dengan kredit sebesar 5,88%.

Dengan terjadinya *funding gap* di tahun 2018 dan 2019 tersebut, mengakibatkan kondisi likuiditas bank umum konvensional menurun, hal ini dikarenakan kenaikan suku bunga, perlambatan ekonomi global, pelemahan harga komoditas yang membuat kinerja perbankan menyusut. Melemahnya ekonomi global di tahun 2018 dan 2019 dipengaruhi oleh berlanjutnya penurunan volume perdagangan akibat ketegangan hubungan dagang Amerika Serikat dengan China. Perry mengungkapkan perekonomian Amerika Serikat tumbuh melambat akibat menurunnya keyakinan pelaku ekonomi dipicu melambatnya ekspor, yang kemudian berkontribusi pada berkurangnya investasi (Lawi, 2019).

Pada tahun 2020 tercatat asset bank umum konvensional tumbuh sebesar 6,92% meningkat dibandingkan tahun 2019. Pertumbuhan asset tersebut seiring

dengan DPK yang tumbuh tinggi pada periode laporan sebesar 11,08% dengan penyaluran kredit -2,91%. Lalu pada tahun 2021 tercatat bank umum konvensional tumbuh 10,13%, meningkat lebih besar dari tahun – tahun sebelumnya, dengan DPK tumbuh lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya sebesar 12,16% dengan penyaluran kredit 5,30%. Pada tahun 2020 dan tahun 2021 ketahanan perbankan masih terjaga walaupun masih terdampak pandemi, hal ini disebabkan perbankan di Indonesia melakukan upaya mitigasi risiko dengan memberikan stimulus dalam rangka menjaga stabilitas sistem perbankan berupa kebijakan relaksasi pembiayaan atau keringanan dalam angsuran pembiayaan nasabah.

Perbankan adalah sebagai salah satu industri yang berperan besar dalam kontribusi nilai IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), di tahun 2020 IHSG di seluruh dunia menurun drastis, begitupun IHSG di Indonesia sempat turun tajam dan menyentuh level 3.937 pada Maret 2020. Dilihat dari gambar 1.1 kredit di tahun 2020 melambat sampai -2,91%, hal ini terjadi karena pandemi covid-19 sehingga bank membatasi jumlah penyaluran kredit namun masih tetap harus membayar balas jasa kepada nasabah simpanan, bank berfokus untuk meminimalisir gagal bayar oleh kreditur namun di satu sisi kebijakan pemerintah untuk melakukan *social distancing* dan *lockdown* pada beberapa daerah mengakibatkan banyaknya pelaku usaha yang kesulitan untuk menjalankan usahanya dan berpotensi untuk gagal bayar. Pendapatan terbesar bank berasal dari balas jasa pemberian kredit kepada masyarakat yang secara tidak langsung mempengaruhi harga saham. Bank tersebut jika jumlah balas jasa kredit menurun dan diikuti dengan penurunan jumlah pendapatan bank maka akan menurunkan

harga saham bank tersebut (Putri, 2020). Jika dilihat dari data, harga saham BUK (Bank Umum Konvensional) mengalami fluktuasi di setiap tahunnya.

Berikut ini adalah tabel harga saham periode 2017 hingga 2021:

**Tabel 1. 1 Harga Saham BUK yang Memiliki Asset Terbesar**

NAMA BANK	2017	2018	2019	2020	2021
BCA	4380	5200	6685	6770	7300
BNI	9900	8800	7850	6175	6750
BRI	3640	3660	4400	4170	4110
BTN	3570	2540	2120	1725	1730
DANAMON	5493	7550	3950	3140	2350
MANDIRI	8000	7375	7675	6325	7025
CIMB NIAGA	1350	915	965	995	965
PERMATA	625	620	1265	3140	1535
OCBC NISP	938	855	845	820	670
PANIN	248	268	380	246	172
<b>TOTAL</b>	<b>38144</b>	<b>37783</b>	<b>36135</b>	<b>33506</b>	<b>32607</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>3814</b>	<b>3778</b>	<b>3614</b>	<b>3351</b>	<b>3261</b>

Sumber: IDX, 2024 (data diolah peneliti)

Pada tabel di atas menunjukkan rata – rata penurunan harga saham setiap tahunnya berdasarkan BUK (Bank Umum Konvensional) yang memiliki asset terbesar. Dapat dilihat di tahun 2018 rata – rata penurunannya sebesar Rp. 36,00 kemudian tahun 2019 menurun sebesar Rp. 164,00 dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2020 saat pandemi covid-19 menurun hingga Rp. 263,00 dan pada tahun 2021 saat era *new normal* rata – rata menurunnya adalah Rp. 90,00. Hanya ada satu bank yang berhasil meningkatkan harga sahamnya di setiap tahun yakni bank BCA. Hal ini mengakibatkan investor sangat hati – hati dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan, karena investor akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit. Harga saham didasarkan pada arus kas yang diharapkan bukan hanya pada waktu yang sedang berjalan, namun juga pada tahun-tahun



mendatang yang artinya menuntut investor untuk melihat aktivitas perusahaan dalam jangka panjang. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya (Irfani & Anhar, 2019). Dalam hal ini teori sinyal digunakan karena pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik atau buruk di masa mendatang dan memberikan informasi *good news* atau *bad news* sehingga memberikan dampak peningkatan atau penurunan harga saham (Khairudin & Wandita, 2017). Secara makro ekonomi negara, harga saham bisa menjadi sebuah indikasi kondisi ekonomi negara dan bidang industri yang bersangkutan.

Berdasarkan masalah tersebut, maka diperlukannya suatu pengamatan atau pengkajian lebih lanjut mengenai harga saham suatu perusahaan. Salah satu analisis yang dapat dilakukan terhadap pergerakan harga saham yaitu analisis fundamental. Analisis fundamental yang sering dipakai dalam memprediksi harga saham adalah rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio keuangan penting untuk dianalisis karena dapat memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai alat prediksi bagi perusahaan tersebut di masa yang akan datang (Lukiana, 2019). Dalam penelitian ini, menitikberatkan rasio keuangan seperti rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), rasio profitabilitas diukur dengan *Earning Per Share* (EPS), dan rasio solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

*Current Ratio* digunakan dalam penelitian ini karena memberikan tolok ukur untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan. Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang

segera harus dipenuhi. Semakin besar *Current Ratio* yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan harga saham karena menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional, dan sebaliknya jika *Current Ratio* perusahaan rendah maka perusahaan tidak dapat meningkatkan harga saham (Batubara & Purnama, 2018). Sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus untuk keuntungan saja tetapi juga berkontribusi positif dan bertanggung jawab terhadap *stakeholder*-nya (Adilla, *et al.*, 2023). Kemudian indikator yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share*, karena variabel yang paling dominan mempunyai hubungan yang erat dengan harga saham. Informasi dari *Earning Per Share* dianggap sangat penting yang dapat digunakan sebagai dasar analisis untuk melakukan investasi. Semakin tinggi rasio *Earning Per Share*, maka semakin tinggi pula nilai profitabilitas perusahaan yang pada akhirnya dapat memberikan dampak positif bagi investor ketika melakukan investasi (Andriani, *et al.*, 2023). Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa investor akan memutuskan untuk berinvestasi ketika mereka menerima informasi positif (Saraswati & Ida Nurhayati, 2022).

*Debt to Equity Ratio* digunakan dalam penelitian ini sebagai rasio utang dengan ekuitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangannya. *Debt to Equity Ratio* juga bisa memiliki dampak untuk meningkatkan harga saham dimana hubungannya adalah jika *Debt to Equity Ratio* semakin besar dapat mengurangi keuntungan karena penggunaan hutang menimbulkan harga saham perusahaan akan rendah (Iniswatin, *et al.*, 2020). Dalam teori *stakeholder*, hal ini membantu manajemen perusahaan dalam

meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder* (Ningtyas, 2018). Investor memerlukan pula data informasi mengenai kewajaran harga yang dibayarkannya untuk suatu saham dibandingkan dengan pendapatan yang akan diterimanya, yang tercermin dari *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* menjadi salah satu kekuatan bagi perusahaan untuk dapat menghasilkan laba di masa mendatang (*future earning power*). *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh secara langsung kepada harga saham, dimana *Price Earning Ratio* melihat bagaimana pasar memandang kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh laba per lembar sahamnya (Wiratno & Yustrianthe, 2022).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji bagaimana harga saham dipengaruhi oleh *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* pada sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2021 dapat di moderasi oleh *Price Earning Ratio*. Menurut penelitian sebelumnya oleh Batubara & Purnama (2018) sejalan dengan Mujiono & Prijati (2017) bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Oktavira & Mudjijah (2023) didukung oleh Nurhandayani & Nurismalatri (2022) bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian sebelumnya oleh Sinaga, *et al* (2023) sejalan dengan Prasetya & Fitra (2022) bahwa *Earning Per Share* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Andriani, *et al* (2023) sejalan dengan Siregar & Farisi (2018) bahwa *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian sebelumnya oleh Manoppo, *et al.*, (2017) didukung oleh Octaviani, *et al.*, (2017)

bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Abqari & Hartono (2020) sejalan dengan Junaeni (2017) bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian sebelumnya oleh Faida (2017) bahwa *Price Earning Ratio* memoderasi *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Sedangkan penelitian sebelumnya oleh Mustahidda, *et al.*, (2024) bahwa *Price Earning Ratio* tidak dapat memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Penelitian sebelumnya oleh Indriawati & Nurfadillah (2020) bahwa *Price Earning Ratio* tidak memoderasi *Current Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang hubungan rasio keuangan dengan harga saham telah dilakukan dan terdapat hasil yang berbeda, setiap peneliti maupun para pengguna laporan keuangan mempunyai pandangan tersendiri untuk memprediksi harga saham di masa mendatang menggunakan rasio – rasio keuangan. Maka peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai variabel *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham dengan menambah *Price Earning Ratio* sebagai variabel moderasi. Penelitian sebelumnya menggunakan beragam sektor ataupun perusahaan, seperti sektor teknologi, perusahaan makanan dan minuman, sektor tekstil dan garmen. Sedangkan penelitian ini menggunakan sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2021. Sesuai dengan latar belakang dan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham dengan *Price Earning Ratio* sebagai**

**Variabel Moderasi (Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021)”.**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017 s/d 2021?
- b. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017 s/d 2021?
- c. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017 s/d 2021?
- d. Apakah *Price Earning Ratio* memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham sektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017 s/d 2021?
- e. Apakah *Price Earning Ratio* memoderasi pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham sektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017 s/d 2021?
- f. Apakah *Price Earning Ratio* memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham sektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017 s/d 2021?

### 1.3 Batasan Masalah

Banyak hal dan faktor yang mempengaruhi harga saham, peneliti membatasi masalah penelitian ini agar terfokus dan hasil penelitian disampaikan sesuai dengan judul penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yang mempengaruhi harga saham yaitu *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), periode penelitian menggunakan jangka waktu 5 tahun, sedangkan objek dari penelitian ini adalah sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 s/d tahun 2021. Selain itu, penelitian ini menggunakan *Price Earning Ratio* sebagai variabel moderasi untuk mengetahui apakah memoderasi pengaruh variabel independen yakni *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah di atas yakni:

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham sektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017 s/d 2021.
- b. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham sektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017 s/d 2021.
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham sektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017 s/d 2021.



- d. Untuk mengetahui *Price Earning Ratio* dapat memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham sektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017 s/d 2021.
- e. Untuk mengetahui *Price Earning Ratio* dapat memoderasi pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham sektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017 s/d 2021.
- f. Untuk mengetahui *Price Earning Ratio* dapat memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham sektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017 s/d 2021.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat seperti:

1. Memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu akuntansi keuangan serta memberikan gambaran mengenai pengaruh rasio keuangan.
2. Sebagai referensi pada penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap harga saham.

### b. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas pada perusahaan perbankan. Sehingga mendorong perusahaan perbankan untuk lebih

meningkatkan kinerja maupun nilai perusahaan yang akan mempengaruhi reputasi perusahaan.

## 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi bagi para investor dan sebagai dasar pengambilan keputusan ketika akan berinvestasi pada sebuah perusahaan perbankan dan membandingkan laporan keuangan setiap tahunnya sehingga memudahkan investor untuk menanamkan modalnya.

## 3. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan baru ketika suatu saat akan melakukan penanaman modal pada sebuah perusahaan perbankan dan menjadikan lebih teliti dalam mempertimbangkan ataupun memilih perusahaan yang likuid.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah urutan penulisan yang diterapkan dalam penelitian ini yakni:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah dalam penelitian, tujuan dari penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian.

#### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan mengenai landasan teori, kerangka teoritis, model penelitian dan pengembangan hipotesis yang terkait dengan penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai bentuk penelitian, obyek dari penelitian, teknik yang digunakan dalam penelitian untuk pengumpulan data, dan metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yang sudah diolah peneliti, dan pembahasan – pembahasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian tersebut telah di uji yakni uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu mendeskripsikan secara simpul mengenai analisis dan hasil yang telah dilakukan dari penelitian tersebut. Kemudian menjelaskan saran yang berisi solusi untuk peneliti selanjutnya dan kekurangan dari penelitian ini yang harus diperbaiki atau dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham dengan *Price Earning Ratio* sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021 terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh terhadap harga saham karena memberikan tolok ukur yang berharga untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan. Jika *Current Ratio* (CR) meningkat, maka harga saham cenderung naik, karena investor akan menganggap perusahaan tersebut likuid.
2. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Rasio ini digunakan sebagai dasar analisis untuk melakukan investasi oleh investor, ketika rasio *Earning Per Share* (EPS) tinggi maka akan berpengaruh pada kenaikan permintaan saham, yang berakibat harga saham akan melonjak naik.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mengidentifikasikan bahwa sebagian besar investor saham tidak begitu memperhatikan atau tidak terlalu dipertimbangkan oleh investor karena

nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) cenderung tidak signifikan pengaruhnya terhadap harga saham di pasar modal.

4. *Price Earning Ratio* tidak mampu memoderasi *Current Ratio* terhadap harga saham. Hal ini karena pasar tidak mampu memberikan harga saham perusahaan dengan pertimbangan likuiditas perusahaan yang dapat dilihat dari bagaimana perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Hal tersebut tidak dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan yang berakibat tidak dapat meningkatkan harga saham. Dalam penelitian ini nilai *Price Earning Ratio* (PER) fluktuatif dan tidak konsisten selama tahun penelitian ini. Hal ini menyebabkan kurangnya kepercayaan investor kepada perusahaan terhadap perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.
5. *Price Earning Ratio* mampu memoderasi *Earning Per Share* terhadap harga saham. Hasil penelitian pada perusahaan sektor perbankan konvensional ini memiliki *Earning Per Share* atau harga per lembar saham yang cukup tinggi dan berarti memiliki kinerja yang cukup baik pada tahun penelitian ini. *Earning Per Share* yang semakin meningkat ditandai oleh tingginya nilai *Price Earning Ratio*.
6. *Price Earning Ratio* tidak mampu memoderasi *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa pasar tidak mampu memperkirakan harga saham perusahaan atau memperkirakan bagus atau tidaknya kinerja suatu perusahaan dengan melihat hutang perusahaan dari rasio *Debt to Equity Ratio*.

## 5.2 Saran

Berikut adalah saran sesuai dengan hasil penelitian ini:

### 1. Investor

Ketika investor akan berinvestasi pada sebuah perusahaan, harus menganalisis lebih teliti mengenai *Current Ratio* (CR) yang tinggi, karena *Current Ratio* (CR) yang sangat tinggi mencerminkan kelebihan asset lancar yang tidak menguntungkan atau tidak baik bagi profitabilitas perusahaan. Kemudian harus teliti dalam melihat *Debt to Equity Ratio* pada setiap perusahaan yang akan ditanamkan saham, karena tidak semua perusahaan gagal dalam memanfaatkan hutangnya, ada juga perusahaan yang berhasil dalam memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan tersebut sehingga mampu membayar kewajibannya dengan baik.

### 2. Perusahaan

Dilihat dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa perusahaan yang mempunyai kewajiban yang sangat tinggi, akan tetapi ekuitas yang dimiliki rendah, hal tersebut akan menimbulkan nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi yang membuat investor mempertimbangkan atau ragu karena tingginya *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan tersebut.

### 3. Peneliti

Untuk para peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan kinerja keuangan yang lain seperti variabel *Total Asset Turn Over*, *Price Book Value*, *Return on Asset*, dan lainnya. Dan dapat mengembangkan



penelitian lebih lanjut dengan menggunakan tahun observasi yang terbaru.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, berikut adalah kekurangan dalam penelitian ini yakni:

1. Banyaknya angka *outlier* yang menyebabkan berkurangnya sampel penelitian.
2. Minimnya kajian literatur terdahulu untuk variabel moderasi, sehingga penulis memiliki kesulitan dan keterbatasan dalam interpretasi pembahasan penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, N., Afni, Z., & Siskawati, E. (2023). Pengaruh CSR, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 13-24. Retrieved Januari 9, 2024
- Akerlof, G. A. (2007). *The Market For "Lemons": Quality Uncertainty And The Market Mechanism* (Vol. 84). www.jstor.org. Retrieved January 19, 2024
- Amro, P. N. (2021, Juli). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1-20. Retrieved Desember 10, 2023
- Andika, A., Chomsatu, Y., & Wijayanti, A. (2020). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi PER Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi UNIBA Surakarta*, (pp. 92-100).
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023, Januari). Pengaruh ROE, EPS, dan DER Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333-345. doi:doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268
- Angelina, C., Lim, S., Sharon, Lambogia, J. Y., & Aruan, D. A. (2020, Februari). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Kas, dan Total Asset Turnover Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di BEI. *Riset Jurnal dan Akuntansi*, 4(1), 16-27. doi:https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178
- Anshori, S., Pujiharjanto, C., & Ambarwati, S. A. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perbankan Studi Kasus Pada Bank dengan Kategori Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4 di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 9(3), 1639-1648. Retrieved Desember 11, 2023
- Arvita, Y. P., & Muniarty, P. (2020, Juni). Analisis Harga Saham Pada PT Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 27-35. doi:https://doi.org/DOI10.30812/target.v2i1.694
- Ayuputri, G., Yusuf, M., & Baining, M. E. (2023, November). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Real Estate dan Property). *Jurnal Ilmiah, Manajemen dan Akuntansi*, 3(3), 260-271. doi:https://doi.org/10.55606/jurimea.v3i3

- Bangun, D. P., Novelia, G., & Anggraeni, L. (2022, Desember). Pengaruh GPM, NPM, dan DER terhadap Harga Saham Pada PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2014-2021. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(4), 504-512. doi:DOI: 10.55123/sosmaniora.v1i4.1183
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61-70. Retrieved Januari 8, 2024
- Binus University School of Accounting. (2021, 8). Memahami Uji F (Uji Simultan) dalam Regresi Linear. Retrieved from <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/>
- Dwiputra Padyanto, R. R., & Laily, N. (2021, Juni). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(6), 1-16. Retrieved Desember 12, 2023
- Effendi, B. (2022, Januari). Urgensi Nilai Perusahaan : Antara Relevansi Earning Per Share, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 123-130. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1372>
- Fedora, S. D., & Hudiyono, R. F. (2019, Desember). Analisis Pemangku Kepentingan (Stakeholder) Pada Unit Hubungan Masyarakat dan Kesekretariatan PT Semen Padang. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 2(1), 1-9. doi:10.7454/jabt.v2i1.72
- Firdausi, I., & Pradana, A. W. (2022). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas dengan Solvabilitas sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 6(2), 256-268. doi:<http://jurnal.ustjogja.ac.id>
- Freeman, R. E. (2010). *Strategic Management : A Stakeholder Approach*. BukuKita.com. Retrieved Januari 15, 2024
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 1(1), 29-40. Retrieved Desember 12, 2023
- Herawati, H. (2019, Juni). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25. Retrieved Desember 11, 2023
- (n.d.). <https://sahamee.com>.
- (n.d.). <https://www.idx.co.id>.

- Imelda, A., Angelica, S., Sihono, C., & Anggarini, D. R. (2022, September). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *Journal of Economic and Business Research*, 2(2), 17-25. Retrieved Desember 11, 2023, from <http://jurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JEB>
- Indriawati, & Nurfadillah, M. (2020, April). Pengaruh Current Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham dengan Price Earning Ratio sebagai Variabel Moderasi. *Borneo Student Research*, 680-688. Retrieved September 12, 2023
- Iniswatin, A., Purbayati, R., & Setiawan. (2020, November). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 96-110. Retrieved Desember 12, 2023
- Irfani, R., & Anhar, M. (2019, Juni). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1), 143-152. Retrieved Januari 8, 2024
- Junaeni, I. (2020). Pengaruh Indikator Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Indeks. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 216-226. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.220>
- Jusmansyah, M. (2020). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(2), 179-198.
- Kasmir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairudin, & Wandita. (2017, Maret). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt to Equity Ratio, dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 8(1), 68-84. Retrieved Januari 8, 2024
- Lawi, G. F. (2019). *Begini Kondisi Ekonomi Global dan Domestik yang yang Jadi Pertimbangan BI*. Bisnis.com.
- Limbong, C. H., Rafika, M., Prayoga, Y., Rambe, B. H., & Fitria, E. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Earning Per Share Terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Proceeding of National Conference on Accounting and Finance*, 4, pp. 282-288. Retrieved Desember 3, 2023
- Lukiana, N. (2019). Implementasi Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal WIGA*, 3(2), 54-69. Retrieved Januari 10, 2024

- Mahardika, G., Hersona, S., & Nurhasanah, N. (2021, Desember). Earning Per Share Memoderasi Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 684-691. Retrieved Desember 12, 2023
- Manullang, J., Sainan, H., Phillip, & Halim, W. (2019, Agustus). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 129-138. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.142>
- Mardiatmoko, G. (2020, September). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333-342. doi:<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mareta, D. D., & Cahyono, K. E. (2023, Oktober). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 12(10), 1-18. Retrieved Desember 12, 2023
- Marthalova, R. A., & Ngatno. (2018). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Price to Book Value dengan Return on Equity Sebagai Variabel Intervening.
- Mislawati, & Sari, E. P. (2023, Oktober). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021. *Jurnal Widya*, 4(2), 453-467. Retrieved Desember 12, 2023
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 49-54.
- Natalia, A. (2021, Maret). Perbandingan Antara Rasio Harga Terhadap Laba (P/E Ratio) dan Arus Diskonto (DCF) untuk Penilaian Perusahaan. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 4(1), 1-6. Retrieved November 15, 2023
- Ningtyas, R. Y. (2018, Juni). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Environmental Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(6), 1-21. Retrieved Januari 11, 2024
- Novianingtyas, G. E., & Bagana, B. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembagian Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 1038-1055. doi:<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh ROA, ROE, EPS, PER dan DER Terhadap Return Saham. 1-9. Retrieved Desember 12, 2023

- Putra, A. E., Mendra, N. Y., & Saitri, P. W. (2021, Februari). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 84-93. Retrieved Januari 8, 2024
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu - Ilmu Sosial*, 17(1), 214-226. doi:<https://doi.org/10.29100/insp.v17i1.1563>
- Putri, H. T. (2020, Mei). Covid-19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 6-9. doi:10.33087/eksis.v11i1.178
- Riany, D., Rumiasih, Hasnin, H. R., & Ridwan, M. (2023). Pengaruh Return on Investment, Earning Per Share, Net profit Margin, dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *Journal on Education*, 5(2), 3290-3301. Retrieved Desember 9, 2023, from <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Rosihana, A. D. (2023, Juli). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Sector Industry Barang Consumer Primer Tahun 2019-2021). *Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 1(4), 119-132. doi:<https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i4.148>
- Saputri, A. Z., Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023, Juni). Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 161-166. Retrieved Januari 16, 2024
- Sembiring, M. (2020, April). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(1), 59-68. doi:10.30596/liabilities.v3i1.5176
- Sholikhah, A. (2016, Juli). Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Komunika*, 10(2), 342-362.
- Sinaga, F., Yuni, S., Kubertein, A., Mutmainah, Zulaika, T., & Nasir, D. (2023, Juni). Analisis Pengaruh Current Ratio, Price to Book Value, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 90-104. doi:<https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i2.268>
- Sunaryo, D., & Sulantari, F. (2022, April). Evaluasi Harga Saham Ditinjau dari Return On Asset dan Current Ratio Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 1(1), 1-17. doi:10.30656/jakmen.v1i1.4397



- Suryani, F., Sanjaya, T., & Siregar, H. A. (2023, Juni). Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 8(1), 1-14.  
doi:<https://doi.org/10.35145/kurs.v8i1.2881>
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. (Andi, Ed.) BukuKita.com.
- Syahputri, A. Z., Falennia, F. D., & Syafitri, R. (2023, Juni). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 161-166. Retrieved Desember 12, 2023
- Tatang, A. G. (2009, September ). Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan. Retrieved Desember 11, 2023, from [https://www.researchgate.net/publication/265554191\\_Teori\\_Sinyal\\_Dalam\\_Manajemen\\_Keuangan](https://www.researchgate.net/publication/265554191_Teori_Sinyal_Dalam_Manajemen_Keuangan)
- Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017, Juni). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Asset Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 99-118.
- Wiratno, D. H., & Yustrianthe, R. H. (2022, Juli). Price Earning Ratio, Ukuran dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi an Keuangan*, 4(12), 5587-5595. Retrieved Januari 11, 2024





